

KONSEP DIRI PADA ANAK BERHADAPAN HUKUM (ABH) DENGAN KASUS PENCURIAN DI SENTRA ALYATAMA JAMBI

¹Ahmad Amikola, ²Agung Iranda, ³Dessy Pramudiani

¹Jurusan Psikologi Universitas Jambi/miko.ahmad26@gmail.com

²Jurusan Psikologi Universitas Jambi/agungiranda@unja.ac.id

³Jurusan Psikologi Universitas Jambi/dessy_psychology@unja.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG Kriminalitas anak di bawah umur semakin meningkat di Indonesia, ini menjadi pusat keprihatinan pemerintah dan lembaga terkait. Faktor lingkungan dan pengaruh teman sebaya menjadi pemicu utama tindakan kriminal. Anak Berhadapan Hukum (ABH), terutama kasus pencurian, sering kali mengalami dampak psikologis traumatis selama menjalani hukuman, seperti merasa bersalah, malu dan rendah diri, yang mengakibatkan penilaian diri negatif. Konsep diri yang kuat adalah kunci untuk meningkatkan rasa percaya diri, memotivasi perilaku positif dan mengurangi risiko pelanggaran hukum di masa depan.

TUJUAN Untuk mengetahui gambaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri Anak Berhadapan Hukum (ABH) sebagai pelaku pencurian.

METODE Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pemilihan partisipan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pelaku pencurian berusia 12-18 tahun berjenis kelamin laki-laki dan menjalani masa diversi di Sentra Alyatama Jambi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data adalah *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA).

HASIL Gambaran konsep diri Anak Berhadapan Hukum (ABH) sebagai pelaku pencurian yaitu, pengalaman emosional, perilaku negatif, perilaku positif, penerimaan diri dan pengalaman fisik. Adapun faktor yang mempengaruhi konsep diri Anak Berhadapan Hukum (ABH) adalah religiusitas, hubungan keluarga, teman sebaya, dukungan sosial dan cita-cita.

KESIMPULAN Partisipan menggambarkan konsep diri melalui tema yang diperoleh yaitu, pengalaman emosional, perilaku negatif, perilaku positif, penerimaan diri, ideal self dan pengalaman fisik. Faktor yang memengaruhi konsep diri yaitu, religiusitas, hubungan keluarga, teman sebaya, dukungan sosial dan cita-cita.

Kata Kunci: Konsep Diri, Anak Berhadapan Hukum (ABH), Pencurian

SELF-CONCEPT OF CHILDREN IN CONFACT WITH THE LAW (ABH) IN THEFT CASES AT THE ALYATAMA CENTER JAMBI

¹Ahmad Amikola, ²Agung Iranda, ³Dessy Pramudiani

¹ Department of Psychology, Jambi University /miko.ahmad26@gmail.com

²Department of Psychology, Jambi University /agungiranda@unja.ac.id

³Department of Psychology, Jambi University /dessy_psychology@unja.ac.id

ABSTRACK

BACKGROUND *The incidence of juvenile delinquency is increasing in Indonesia, which has become a major concern for the government and related agencies. Environmental factors and peer influence are the main triggers. Juvenile offenders, especially in theft cases, often experience traumatic psychological effects. They feel guilty, ashamed, and inferior, leading them to perceive themselves as not being good people. Having a strong self-concept is key to boosting self-confidence, motivating positive behavior, and reducing the risk of future legal violations.*

OBJECTIVE *To understand the overview and factors influencing the self-concept of Juvenile Offenders involved in theft.*

METHOD *he research method employed is qualitative with a phenomenological approach. Participant selection utilized purposive sampling technique targeting male theft offenders aged 12-18 undergoing diversion at the Alyatama Center in Jambi. Data collection techniques included observation and interviews. Data analysis was conducted using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA).*

RESULTS *The self-concept of Juvenile Offenders (JOs) involved in theft includes emotional experiences, negative behaviors, positive behaviors, self-acceptance, and physical experiences. Factors influencing the self-concept of Juvenile Offenders (JOs) are religiosity, family relationships, peer influence, social support, and aspirations.*

CONCLUSION *Participants describe their self-concept through themes including emotional experiences, negative behaviors, positive behaviors, self-acceptance, ideal self, and physical experiences. Factors influencing self-concept include religiosity, family relationships, peer influence, social support, and aspirations.*

Keywords: *Self-Concept, Juvenile Offenders (JOs), Theft*